

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.³²

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun fakta yang terjadi dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secermat mungkin, mengenai pemilihan media pembelajaran oleh guru kelas IV pada pembelajaran matematika di MIN 4 Banjar Sungai Lulut.

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 42.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian di sini adalah guru mata pelajaran matematika yang juga menjadi wali kelas pada kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang bernama Rina Lisnawati, S.Pd.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dasar pemilihan media pembelajaran matematika di kelas IV beserta faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam proses pemilihan media pembelajaran tersebut.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan semua keterangan ataupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun jenis data yang digunakan:

a. Data primer

Data yang berkenaan dengan dasar pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut dapat dilihat dari terpenuhi atau tidaknya syarat pemilihan media yang baik dan benar, meliputi:

1) Objektivitas.

- a) Selaras dengan tujuan pembelajaran.
 - b) Meminta saran dari pihak yang lebih ahli.
- 2) Program pengajaran
- a) Kesesuaian materi pembelajaran.
 - b) Jenis materi kemampuan menyimak.
 - c) Jenis materi kemampuan menulis.
 - d) Jenis materi kemampuan membaca.
 - e) Jenis kemampuan berbahasa.
- 3) Sasaran program
- a) Mempertimbangkan umur peserta didik.
 - b) Gaya belajar peserta didik.
- 4) Situasi dan kondisi
- a) Ruang kelas (ukurannya, perlengkapannya, dan ventilasinya).
 - b) Semangat dan kegairahan belajar.
 - c) Pengelompokan sasaran (perorangan, kelompok kecil atau kelompok besar).
- 5) Kualitas teknik
- a) Memiliki nilai kebaruan.
 - b) Mutu teknis visual.
 - c) Mutu teknis audio.
 - d) Mutu teknis audio visual.
- 6) Keefektifan dan efisiensi penggunaan
- a) Kemudahan memanfaatkan media pembelajaran.

- b) Mengembangkan media pembelajaran buatan sendiri.
- c) Pembiayaannya dapat dijangkau.
- d) Waktu penggunaan fleksibel.
- e) Ketersediaan media pembelajaran di pasaran.

Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut meliputi faktor internal dan eksternal yang ada pada diri seorang guru, sebagai berikut:

- 1) Latar belakang pendidikan.
 - 2) Pengalaman di Lapangan.
 - 3) Hambatan pengembangan.
 - 4) Keterampilan menggunakan.
 - 5) Lingkungan sosial masyarakat.
- b. Data sekunder, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:
- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
 - 2) Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
 - 3) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
 - 4) Keadaan guru, siswa dan tata usaha.
 - 5) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data utama melalui wawancara langsung dari responden selama kurun waktu penelitian. Data yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara,

sehingga yang menjadi sumber datanya adalah informan. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan mendapatkan sumber data dari:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran matematika di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut, yaitu ibu Rina Lisnawati, S.Pd (Lampiran VII, h. 111).
- b. Informan untuk penelitian ini adalah kepala madrasah (kamad) dan staf TU di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut. Kepala madrasah dan staf TU memberikan informasi serta dokumen tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar (Lampiran VII, h.76-77).
- c. Dokumen yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian, meliputi:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran matematika di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut. (Lampiran VII, h. 91).
 - 2) Aplikasi pembelajaran daring (dalam jaringan). (Lampiran VII, h. 122).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah pengamatan (pengamatan mendalam, pengamatan terlibat, dan pengamatan antisipatif), wawancara dan dokumentasi. Alasan penggunaan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³³

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang diharuskan terlibat secara langsung dan mengamati secara mendalam, terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu gejala, dan sekaligus bertindak sebagai pemancing dinamika gejala, untuk mengetahui keaslian gejala tersebut. Adapun landasan utama yang melatar belakangi penggunaan pengamatan pada penelitian ini, antara lain:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung, yaitu proses pengenalan antara peneliti dengan subjek penelitian.
- b. Pengamatan memungkinkan, peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, yaitu bagaimana aktivitas dasar pemilihan media pembelajaran, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemilihan media tersebut. Dikarenakan pandemi pembelajaran di sekolah dialihkan di rumah saja dengan bantuan aplikasi whatsapp sebagai ruang untuk pembelajaran daring (*online*).
(Lampiran VII, h. 121)

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 226.

2. Interview (wawancara)

Dalam tehnik wawancara ini, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan pada sub masalah. Dengan tujuan, agar proses wawancara lebih terarah dan teratur.

Selain menggunakan pedoman wawancara tersebut, peneliti juga memakai tehnik wawancara bebas. Dengan kata lain, kondisi proses berlangsungnya wawancara adalah bebas dan tidak hanya terpengaruh oleh adanya pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini dimaksudkan agar proses wawancara dapat berkembang secara leluasa seperti terjadinya arus komunikasi *face to face*. Hasil interview ini, diusahakan mampu menunjang data yang terkumpul lewat observasi.

Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan dua cara. Adapun cara tersebut ialah, dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara, dan menggunakan alat perekam. Jika kedua cara tersebut kurang efektif peneliti akan menambahkan wawancara secara *online* juga. Hal ini dimaksudkan, agar peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan. (Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran VII, h. 125).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa arsip-arsip buku-buku yang dimiliki oleh lembaga, catatan transkrip majalah dan sebagainya.³⁴ Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina aksara, 1989), h. 188.

hasil penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dulu mencari referensi melalui buku, jurnal, artikel di internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah data/ bukti keterkaitan materi pembelajaran dengan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I: Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Dasar pemilihan media pembelajaran matematika oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut, antara lain:		
	a. Objektivitas		
	1) Selaras dengan tujuan pembelajaran	Guru matematika	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	2) Meminta saran dari pihak yang lebih ahli	Guru matematika dan Kamad	Wawancara dan observasi
	b. Program pengajaran		
	1) Kesesuaian dengan materi pembelajaran	Guru matematika	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	2) Jenis materi kemampuan menyimak	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	3) Jenis materi kemampuan menulis	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	4) Jenis materi kemampuan membaca	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	5) Jenis materi kemampuan berbahasa	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	c. Sasaran program		
	1) Mempertimbangkan umur peserta didik	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	2) Gaya belajar peserta didik	Guru matematika	Wawancara dan observasi

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
	d. Situasi dan kondisi		
	1) Ruangan kelas (ukurannya, perlengkapannya, dan ventilasinya)	Guru matematika dan Kamad	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	2) Semangat dan kegairahan belajar	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	3) Pengelompokkan sasaran (perorangan, kelompok kecil atau kelompok besar)	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	e. Kualitas teknik		
	1) Memiliki nilai kebaruan	Guru matematika dan Kamad	Wawancara dan observasi
	2) Mutu teknis visual	Guru matematika	Wawancara
	3) Mutu teknis audio	Guru matematika	Wawancara
	4) Mutu teknis audio visual	Guru matematika	Wawancara
	f. Keefektifan dan efisiensi penggunaan		
	1) Kemudahan memanfaatkan media pembelajaran	Guru matematika	Wawancara dan observasi
	2) Mengembangkan media pembelajaran buatan sendiri	Guru matematika	Wawancara
	3) Pembiayaan dapat dijangkau	Guru matematika	Wawancara
	4) Waktu penggunaan fleksibel	Guru matematika	Wawancara
	5) Ketersediaan media pembelajaran di pasaran	Guru matematika	Wawancara
2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pemilihan media pembelajaran oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut, antara lain:</p> <p>a. Latar Belakang Pendidikan</p> <p>b. Pengalaman di Lapangan</p> <p>c. Hambatan pengembangan</p>	<p>Guru matematika, Kamad dan TU</p> <p>Guru matematika, Kamad dan TU</p> <p>Guru matematika,</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
		Kamad dan TU	
	d. Keterampilan menggunakan	Guru matematika, Kamad dan TU	Wawancara dan dokumentasi (keahlian jurusan)
	e. Lingkungan sosial masyarakat	Guru matematika, kamad dan TU	Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:		
	a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar	Kamad dan TU	Wawancara dan dokumentasi
	b. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar	Kamad dan TU	Wawancara dan dokumentasi
	c. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar	Kamad dan TU	Wawancara dan dokumentasi
	d. Keadaan guru, siswa dan tata usaha	Kamad dan TU	Wawancara dan dokumentasi
	e. Sarana dan prasarana	Kamad dan TU	Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing hasil wawancara terhadap narasumber khusus guru mata pelajaran matematika kelas IV serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.³⁶ Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.³⁷

4. *Analyzing* (analisis)

³⁵ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104-105.

³⁷ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian.

5. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya: *editing, classifying, verifying analyzing*.

Analisis pada dasarnya adalah suatu cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Analisa atas sebuah objek dapat dilakukan bila objek itu memiliki sebuah struktur, yang terdiri dari sejumlah komponen. Sebuah komponen dapat diidentifikasi oleh penulis, kalau komponen itu memiliki suatu fungsi tertentu terhadap seluruh konstruksi itu.³⁸ Menurut Taylor analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.³⁹

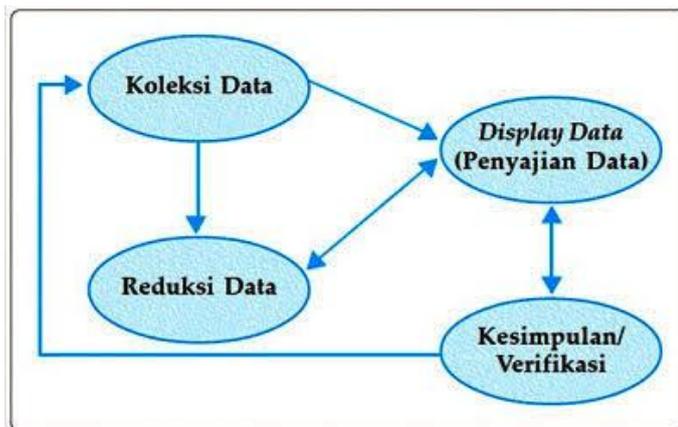
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban telah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles And Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam

³⁸ Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, (Bandung: Grasindo, 1995), h. 40-41.

³⁹ Beni Afifuddin Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 145.

analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, data *conclusion drawing/verification*.⁴⁰

Secara umum dalam metode perbandingan tetap atau komparatif konstan analisis datanya mencakup sebagai berikut:



Bagan 5.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu dicari tema dan polanya. Data-data direduksi dengan menguji keabsahan dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan.

2. Kategorisasi

Data yang bersifat kualitatif, yaitu jawaban responden yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, selanjutnya dipisah-pisahkan menurut kategori yang digunakan untuk mengambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah kategorisasi sebelum melakukan analisis data, yaitu:

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 336-345.

- a. Pencocokan (*checking*), yaitu kegiatan pencocokan untuk mengetahui jumlah instrumen yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan dan mengecek kelengkapan lembar instrumen.
- b. Pembetulan (*editing*), yaitu kegiatan membenahi dalam mengecek kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban.
- c. Pemberian label (*labeling*), kegiatan pemberian identitas secara spesifik terhadap instrumen yang masuk, meliputi jenis instrumen, identitas responden.

3. Sintesis

Dalam mensintesis data, peneliti berusaha mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya, kemudian kategori satu dengan kategori lainnya diberikan label kembali untuk memfokuskan pada data yang sesuai dengan masalah penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur penelitian yang dilakukan penulis:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lapangan.
 - b. Konsultasi tentang judul dan permasalahan ke jurusan.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan.
 - d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Revisi proposal yang telah mendapat koreksi dan saran ketika seminar proposal.
- c. Mempersiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi).

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
- b. Melakukan proses pengumpulan data.
- c. Mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan.
- d. Tahap Penyusunan Laporan.
- e. Menyusun hasil penelitian.
- f. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- g. Mengadakan perbaikan sesuai yang telah diarahkan.
- h. Mengajukan ke sidang munaqasah.